

Pengaruh Tahfidzul Qur'an dan Motivasi Belajar terhadap Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Arab di Pondok Pesantren Putri Wali Songo Ngabar Ponorogo

Siti Mudrikah*, M. Miftahul Ulum, Nuraini

Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Email: siti.mudrikah9482@gmail.com

Abstract

This study aims to (1) determine how much influence tahfidzul Qur'an has on improving Arabic learning outcomes at the Wali Songo Islamic Boarding School Ngabar, Ponorogo. (2) Knowing how much influence learning motivation has on improving Arabic learning outcomes at the Putri Wali Songo Islamic Boarding School Ngabar, Ponorogo. (3) Knowing how big the influence of Tahfidzul Qur'an and learning motivation on improving Arabic learning outcomes at the Wali Songo Islamic Boarding School Ngabar, Ponorogo. This study uses a quantitative descriptive approach, namely research that uses numbers in data collection and displays the results. This research approach is an objective research, which includes the collection and analysis of quantitative data and uses statistical testing methods. Where the data is collected by distributing questionnaires, and documenting the final grades for even semester Arabic lessons for female students of the Wali Songo Islamic Boarding School, Ngabar Ponorogo. This research includes population research because the entire population is also the research sample. The sample in this study the researchers took all the students of the Tahfidul Qur'an class at the Putri Wali Songo Islamic Boarding School, Ngabar, Ponorogo, totaling 32 students. The results of the research data that have been obtained were analyzed by product moment analysis, showing a positive relationship between tahfidzul Qur'an and learning motivation on learning outcomes of Arabic students at the Putri Wali Songo Islamic Boarding School Ngabar, Ponorogo. Hypothesis testing shows that: (1) Tahfidzul Qur'an partially has a positive and significant effect on students' Arabic learning outcomes with a percentage of 65.9% while the remaining 34.1% is influenced by other factors. (2) Learning motivation has a positive and significant influence on students' Arabic learning outcomes with a percentage of 18.9% while the remaining 81.1% is influenced by other factors. (3) Tahfidzul Qur'an and learning motivation have a positive relationship, and jointly significantly affect the Arabic language learning outcomes of female students at the Wali Songo Islamic Boarding School, Ngabar Ponorogo with a percentage of 17.5%, while the other 82.5% are influenced by another factor.

Keywords: Tahfidzul Qur'an, Learning Motivation, Learning Outcomes

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mengetahui seberapa besar pengaruh tahfidzul Qur'an terhadap peningkatan hasil belajar Bahasa Arab di Pondok Pesantren Putri Wali Songo Ngabar, Ponorogo. (2) Mengetahui seberapa besar pengaruh motivasi belajar terhadap peningkatan hasil belajar Bahasa Arab di Pondok Pesantren Putri Wali Songo Ngabar, Ponorogo. (3) Mengetahui Seberapa Besar Pengaruh Tahfidzul Qur'an dan Motivasi Belajar Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Arab di Pondok Pesantren Putri Wali Songo Ngabar, Ponorogo. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif, yaitu

penelitiann yang menggunakan angka dalam pengumpulan data dan menampilkan hasilnya. Pendekatan penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat objektif, yang mencakup pengumpulan dan analisis data kuantitatif serta menggunakan metode pengujian statistik. Dimana pengambilan datanya dengan penyebaran angket, dan dokumentasi hasil nilai akhir pelajaran Bahasa Arab semester genap pada santriwati Pondok Pesantren Putri Wali Songo Ngabar Ponorogo. Penelitian ini termasuk penelitian populasi karena seluruh populasi sekaligus menjadi sampel penelitian. Sampel dalam penelitian ini peneliti mengambil semua santriwati kelas Tahfidul Qur'an Pondok Pesantren Putri Wali Songo Ngabar, Ponorogo yang berjumlah 32 santriwati. Adapun hasil dari data penelitian yang telah didapat ini dianalisis dengan analisi prduct moment, menunjukan adanya hubungan positif antara tahfidzul Qur'an dan motivasi belajar terhadap hasil belajar Bahasa Arab santriwati Pondok Pesantren Putri Wali Songo Ngabar, Ponorogo. Pengujian hepotesis menunjukan bahwa: (1) Tahfidzul Qur'an secara persial berpengaruh positif dan siknifikan terhadap hasil belajar Bahasa Arab santriwati dengan presentase sebesar 65,9% sedangkan yang selebihnya sebesar 34,1% dipengaruhi oleh factor yang lain. (2) Motivasi belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar Bahasa Arab santriwati dengan presentase sebesar 18,9% sedangkan yang selebihnya sebesar 81,1 % dipengaruhi oleh factor yang lain. (3) Tahfidzul Qur'an dan motivasi belajar memiliki hubungan positif, dan signifikan secara bersama-sama berpengaruh terhadap hasil belajar Bahasa Arab santriwati Pondok Pesantren Putri Wali Songo Ngabar Ponorogo dengan presentase sebesar 17,5%, sedangkan 82,5% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata Kunci: Tahfidzul Qur'an, Motivasi Belajar, Hasil belajar

PENDAHULUAN

Tahfidzul Qur'an terasa sangat baik untuk dikembangkan pada masa sekarang ini pada kurikulum sekolah, utamanya dalam Pedidikan Islam. Menurut Muhammad S.A. Ibrahim yang dikutip oleh Afiful ikhwan memandang bahwa hakikat pendidikanIslam adalah suatu sistem pendidikan yang memungkinkan seseorang dapatmengarahkan kehidupannya sesuai dengan cita-cita Islam sehingga ia denganmudah membentuk hidupnya sesuai dengan ajaran Islam (Ikhwan, 2014). Banyak lembaga pendidikan Islam di Indonesia mencanangkan program *Tahfidzul Qur'an* sebagai program unggulan untuk peserta didik, dimana program ini ternyata banyak menarik antusiasme masyarakat muslim terutama para orang tua wali murid yang mencita-citakan untuk menjadikan anak-anak mereka sebagai khuffat.Kecederungan ini merupakan salah satu upaya untuk menjaga dan memelihara kemurnian Al-Qur'an. Meskipun Allah telah berjanji akan menjaga sendiri dan menjamin akan kesucian, kemurnian, dan keorisinilan Al-Qur'an. Sebagaimana telah tersebut dalam firman-Nya Q.S. Al-Hijr ayat 9.

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

"Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Al Quran, dan sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya"

Menghafalkan Al-Qur'an merupakan suatu pekerjaan yang mulia di hadapan Allah SWT. dan di hadapan manusia. Diantara keutamaan dari menghafal Al-Qur'an yaitu penghafal al-Qur'an akan menjadi manusia yang terbaik, mendapat kenikmatan yang tiada taranya, mendapat syafaatnya dihari kiamat, mendapat pahala berlipat ganda, para *huffat* akan dikumpulkan bersama para malaikat, penghafal al-Qur'an adalah keluarga Allah SWT, penghafal al-Qur'an adalah manusia-manusia pilihan Allah SWT sebagai menerima warisan kitab suci al-Qur'an, ibadah yang paling utama yaitu menghafal al-Qur'an sebagai jaman kepada kekasihnya (Rudiansyah, 2018).

Motivasi sangat besar pengaruhnya terhadap setiap kegiatan, termasuk kegiatan belajar. Peran motivasi sangat besar dalam kegiatan belajar. Siswa yang memiliki motivasi besar dalam kegiatan belajarnya, cenderung lebih tekun dan berhasil dalam belajar. Dalam konteks penelitian ini, yaitu pembelajaran Bahasa Arab, yang dimaksud motivasi belajar Bahasa Arab adalah motivasi yang mendorong dan memberi semangat kepada siswa dalam belajar Bahasa Arab. Dalam mempelajari Bahasa Arab diperlukan dorongan atau motivasi pada diri siswa. Oleh karena itu, siswa sedikit banyaknya harus mengetahui dan memahami akan pentingnya belajar Bahasa Arab. Bahasa Arab sebagai salah satu bahasa resmi dunia internasional memiliki keistimewaan di antara bahasa lain di dunia karena Bahasa Arab merupakan bahasa agama, yaitu bahasa Al-Qur'an dan hadis sebagai sumber ajaran Islam. Bahasa Arab adalah salah satu mata pelajaran yang mempunyai posisi penting dalam dunia pendidikan.

Peningkatan hasil belajar merupakan hal yang sangat urgen dalam pendidikan, karena dengan itu seorang pendidik dapat menilai sejauh mana pemahaman, pengetahuan dan tingkat intelektual peserta didik. Peningkatan hasil belajar adalah penilaian

hasil usaha belajar siswa yang dinyatakan dalam bentuk angka atau kalimat yang mencerminkan hasil yang telah dicapai dalam periode tertentu. Diantara faktor yang mempengaruhi peningkatan hasil belajar adalah minat dan motivasi. Motivasi sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan dan peningkatan hasil belajar siswa. Supaya dapat belajar dengan baik, peserta didik harus ada perhatian terhadap materi pelajaran yang akan dipelajarinya. Aktivitas menghafal Al-Qur'an dan belajar keduanya memerlukan minat dan perhatian yang kuat serta metode dan strategi yang sesuai (Siswanto, 2018).

Sementara hasil belajar menurut Nana Sujana merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah mendapatkan pengalaman belajar. Menurut sistem pendidikan nasional yang dikutip oleh Nana Sujana dalam bukunya Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar menggunakan klasifikasi hasil belajar dari Benyamin Bloom dimana secara garis besar membaginya pada tiga ranah yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik (Ainun, 2017). Dari sini dapat diketahui bahwa hasil belajar tidak hanya berupa sesuatu yang dapat diukur dengan angka kuantitatif saja melainkan juga secara kualitatif terkait dengan perubahan pada peserta didik dari tidak bisa menjadibisa, dari tidak faham menjadi faham dan dari tidak mengetahui menjadi mengetahui.

Berdasarkan hasil pra survey penulis tanggal 15, Desember 2020 didapatkan hasil riset bahwasannya guru mata pelajaran Bahasa Arab Pondok Pesantren Putri Wali Songo selalu memberikan motivasi untuk belajar yang rajin kepada santriwati. Berhasil tidaknya seorang guru dalam mengajar dapat dilihat dari hasil belajar santriwati dan motivasi dalam belajarnya. Guru tersebut menjumpai adanya hasil belajar Bahasa Arab yang menunjukkan peningkatan pada sebagian santriwati kelas tahfid Pondok Pesantren Putri Wali Songo Ngabar, Ponorogo, dimana motivasi belajarnya rendah. Hal inilah yang menggerakkan penulis untuk mengetahui apakah hal tersebut ada hubungannya dengan *tahfudzul Qur'an* mereka. Rasa penasaran inilah yang menggerakkan penulis untuk menelitinya. Apakah dengan menghafal al-Qur'an akan berpengaruh dengan hasil belajar Bahasa

arab santri? Bagaimanaa halnya apabila hal ini dibarengi dengan motivasi belajar yang tinggi pula? Dengan demikian tujuan dari pada penulisan artikel ini adalah untuk mengetahui apakah dengan menghafalkan Al-Qur'an dan Motivasi Belajar Bahasa Arab tersebut bisa meningkatkan hasil belajar Bahasa Arab santri.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Yaitu metode penelitian yang datanya berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik. Penelitian kuantitatif melihat hubungan variabel terhadap obyek yang diteliti lebih bersifat sebab dan akibat (kausal), sehingga dalam penelitiannya ada beberapa variabel independen dan dependen. Dari variabel tersebut selanjutnya dicari seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Contoh: Pengaruh *Tahfidzul Qur'an* dan Motivasi Belajar Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Arab Santri (Sugiyono, 2016). Oleh karena dalam penelitian ini, penulis ingin melihat sejauh mana pengaruh *Tahfidzul Qur'an* dan Motivasi Belajar Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Arab Santri maka penelitian ini bersifat diskriptif. Yaitu jenis penelitian yang mendiskripsikan sesuatu dimana datadisusun secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta yang ada, sifat-sifat populasi dan daerah tertentu (Kusnadi, 2008).

Dalam penyusunan instrument atau alat pengumpul data yang peneliti gunakan yaitu Kuesioner (Angket), Interview (wawancara), dan dokumentasi. Adapun variabel - variabel yang menjadi acuan utama peneliti dalam menyusun angket, terdiri atas angket tentang *tahfidzul Qur'an* dan motivasi belajar. Nilai Bahasa Arab diperoleh dari laporan hasil belajar siswa yaitu nilai Ujian Akhir Semester (UAS). Sedangkan cara-cara yang digunakan dalam analisa data adalah analisis korelasi dan analisis regresi.

Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Pondok Pesantren Putri Wali Songo Ngabar, Jl Sunan Kalijaga Desa Ngabar, kec. Siman, Kabupaten Ponorogo, Jawa Timur. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek maupun subyek yang

mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Selanjutnya yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh santriwati kelas khusus *Tahfidul Qur'an* Pondok Pesantren Putri Wali Songo Ngabar, Ponorogo. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Adapun teknik sampling yang peneliti gunakan adalah sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel (Sugiyono, 2016). Sampel dalam penelitian ini peneliti mengambil semua santriwati kelas *Tahfidul Qur'an* Pondok Pesantren Putri Wali Songo Ngabar, Ponorogo yang berjumlah 32 santriwati. Dengan demikian penelitian ini termasuk penelitian populasi karena seluruh populasi sekaligus menjadi sampel penelitian, oleh karena itu peneliti mengolah data apa adanya dan tidak untuk tujuan generalisasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Orang yang terbiasa menghafal Al-Qur'an, akan terbiasa fokus dan serius dalam belajar karena terbawa dengan kebiasaan proses menghafal al-Qur'an yang mana membutuhkan keseriusan maka itu ia akan belajar secara serius pula dalam menghadapi jalannya kehidupan. Para akademisi dan spesialis ilmu pendidikan berpendapat pula bahwa menghafal Al-Qur'an memiliki efek yang sangat baik dalam mengembangkan keterampilan dasar pada siswa, serta dapat meningkatkan dan mengembangkan serta meraih prestasi akademis (Jaya, 2019).

Prof. Dr. Abdullah Subaih, adalah seorang psikologi di Universitas Imam Muhammad bin Su'ud al-Islamiyah di Riyadh, menganjurkan kepada para pelajar agar mengikuti perkumpulan (*halaqoh*) menghafal al-Qur'an. Ia juga menegaskan bahwa syarat mendapatkan ilmu adalah dengan menghafalkan al-Qur'an selain itu menghafalkan al-Qur'an juga dapat membantu fokus dalam berkonsentrasi. Ia juga menuturkan bahwa semua ilmu pengetahuan, baik itu ilmu kedokteran, matematika, ilmu syari'ah, ilmu alam dan lain sebagainya, membutuhkan konsentrasi yang tinggi dalam

meraihnya. Orang yang terbiasa menghafalkan al-Qur'an, ia akan terlatih dengan berkonsentrasi tinggi. Menurutnya, sel-sel otak itu harus difungsikan terus seperti halnya dengan anggota tubuh yang lainnya. Orang yang terbiasa menghafal, maka sel-sel otak dan badannya aktif, dan menjadi lebih kuat dari orang yang mengabaikannya. Dengan demikian kegiatan menghafal Al-Qur'an dan motivasi belajar yang tinggi akan mengantarkan siswa untuk memperoleh hasil yang baik dalam belajarnya. Yaitu memperoleh hasil belajar Bahasa Arab yang meningkat pula. Berikut penulis sajikan rekap data nilai hasil angket *tahfidzul Qur'an*, motivasi belajar dan nilai UAS santriwati pada semester genap Tahun Pelajaran 2020/2021

Pengaruh *tahfidzul Qur'an* terhadap nilai hasil belajar Bahasa Arab

Hasil penelitian terakhir menunjukkan bahwa *tahfidzul Qur'an* mempunyai pengaruh yang kuat terhadap nilai hasil belajar Bahasa Arab

Tabel 1. Koefisien Determinasi Tahfidz Terhadap Nilai Hasil Belajar

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.812 ^a	.659	.647	2.650

a. Predictors: (Constant), tahfidz

R Square atau kuadrat dari R menunjukkan koefisien determinasi. Angka tersebut diubah ke dalam bentuk persen, yang artinya seberapa besar prosentase pengaruh variabel x (independen) terhadap variabel y (dependen). Nilai R Square pada tabel tersebut sebesar 0.659 artinya prosentase pengaruh variabel tahfidz terhadap variabel nilai hasil belajar sebesar 65,9%, sedangkan selebihnya yaitu 34,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini. Untuk melihat hasil uji regresi linier sederhana dengan acuan taraf signifikansi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana dengan Taraf Signifikansi

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	406.279	1	406.279	57.875	.000 ^a
	Residual	210.596	30	7.020		
	Total	616.875	31			

a. Predictors: (Constant), tahfidz

b. Dependent Variable: hasil_belajar

Tabel di atas adalah output hasil uji regresi linier sederhana dengan berpedoman pada nilai signifikansi. Dasar pengambilan keputusan akan berpengaruh apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05. Telah diketahui nilai signifikansi sebesar 0,000. Itu artinya nilai signifikansi tersebut kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) maka H_a diterima. Sehingga, dapat ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara variabel *tahfidz Qur'an* dengan variabel hasil belajar. Untuk melihat hasil uji regresi linier sederhana dengan acuan t_{hitung} dan t_{tabel} dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5. Output Hasil Uji Regresi Linier Sederhana dengan t_{hitung}

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	47.520	4.793		9.914	.000
	tahfidz	.816	.107	.812	7.608	.000

a. Dependent Variable: hasil_belajar

Tabel di atas merupakan output hasil uji regresi linier sederhana dengan berpedoman pada nilai t_{hitung} . Diketahui nilai t_{hitung} pada tabel di atas 7,608. Sedangkan t_{tabel} dengan signifikansi 0,05 atau 5% dengan derajat kebebasan $df = n-2$ atau $df = 32-2 = 30$. Hasil yang diperoleh untuk t_{tabel} sebesar 2,042. Jadi, dapat disimpulkan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($7,608 > 2,042$), maka H_a diterima. Artinya ada pengaruh antara variabel *tahfidz Qur'an* dengan variabel nilai hasil belajar.

Pengaruh motivasi belajar terhadap nilai hasil belajar Bahasa Arab

Hasil penelitian terakhir menunjukkan bahwa motivasi belajar mempunyai pengaruh terhadap nilai hasil belajar Bahasa Arab

Tabel 6. Koefisien Determinasi Motivasi Belajar Terhadap Nilai Hasil Belajar

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.435 ^a	.189	.162	4.026

a. Predictors: (Constant), motivasi

R Square atau kuadrat dari R adalah menunjukkan koefisien determinasi. Angka tersebut diubah ke dalam bentuk persen, yang artinya seberapa besar prosentase pengaruh variabel x (independen) terhadap variabel y (dependen). Nilai R Square pada tabel tersebut sebesar 0.189 artinya prosentase pengaruh variabel motivasi belajar terhadap variabel nilai hasil belajar sebesar 18,9%, sedangkan selebihnya yaitu 81,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada dalam model ini. Untuk melihat hasil uji regresi linier sederhana dengan acuan taraf signifikansi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 7. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana dengan Taraf Signifikansi

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	113.565	1	113.565	7.008	.013 ^a
	Residual	486.154	30	16.205		
	Total	599.719	31			

a. Predictors: (Constant), motivasi

b. Dependent Variable: hasil_belajar

Tabel di atas adalah output hasil uji regresi linier sederhana dengan berpedoman pada nilai signifikansi. Dasar pengambilan keputusan adalah akan berpengaruh apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05. Diketahui nilai signifikansi sebesar 0,013. Artinya nilai signifikansi tersebut kurang dari 0,05 ($0,013 < 0,05$) maka H_0 diterima. Sehingga, dapat ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara variabel motivasi belajar dengan variabel hasil belajar. Untuk

mengetahui hasil uji regresi linier sederhana dengan acuan t_{hitung} dan t_{tabel} dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 8. Output Hasil Uji Regresi Linier Sederhana dengan t_{hitung}

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	70.548	5.283		13.354	.000
	motivasi	.250	.095	.435	2.647	.013

a. Dependent Variable: hasil_belajar

Tabel di atas adalah output hasil uji regresi linier sederhana dengan berpedoman pada nilai t_{hitung} . Diketahui nilai t_{hitung} pada tabel di atas 2,647. Sedangkan t_{tabel} dengan signifikansi 0,05 atau 5% dengan derajat kebebasan $df = n-2$ atau $df = 32-2 = 30$. Hasil yang diperoleh untuk t_{tabel} sebesar 2,042. Jadi, dapat ditarik kesimpulan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($2,647 > 2,042$), sehingga H_a diterima. Itu artinya ada pengaruh antara variabel motivasi belajar dengan variabel nilai hasil belajar. Hasil tersebut membuktikan bahwa motivasi belajar santriwati mempunyai pengaruh terhadap nilai hasil belajar.

Pengaruh *tahfidzul Qur'an* dan motivasi belajar terhadap nilai hasil belajar Bahasa Arab

Untuk mencari koefisien korelasi variabel X_1 *tahfidzul Qur'an* dan X_2 motivasi belajar dengan Y nilai hasil belajar Bahasa Arab yaitu dengan menggunakan analisis korelasi ganda. Hasil perhitungan tersebut adalah sebagai berikut:

Hipotesis:

H_0 : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara *tahfidz Qur'an* dan motivasi belajar dengan hasil belajar

H_a : Terdapat hubungan yang signifikan antara *tahfidz Qur'an* dan motivasi belajar dengan hasil belajar

Kriteria pengambilan keputusan korelasi ganda dengan membandingkan F_{hitung} dan F_{tabel} :

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel} = H_0$ diterima, Tidak Signifikan.

Jika $F_{hitung} > F_{tabel} = H_0$ ditolak, Signifikan.

Tabel 9. Regresi Ganda

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	417,680	2	208,840	30,404	,000 ^b
	Residual	199,195	29	6,869		
	Total	616,875	31			

a. Dependent Variable: hasil_nilai(Y)

b. Predictors: (Constant), motivasi(X2), tahfidz(X1)

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 9. Regresi Gandadiperoleh harga Fhitung = 30,404 dengan Ftabel yang diperoleh dari $F_{tabel}=F_{0,05(2;32-2)} = F_{0,05(2;30)} = 3,32$ pada taraf signifikansi 5% hargaFhitung = 30,404 > Ftabel = 3,32. Maka koefisien korelasiganda adalah bermakna, artinya terdapat hubungan yang signifikan antara *tahfidz Qur'an*, motivasi belajar secara simultan dengan hasil belajar Bahasa Arab santriwati.

Tabel 10. Model Summary

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,418 ^a	,175	,118	5,640

a. Predictors: (Constant), motivasi(X2), tahfidz(X1)

Dari tabel di atas diketahui nilai R = 0,418 artinya hubungan antara *tahfidz Qur'an*, motivasi belajar dengan hasil belajar Bahasa Arab cukup, karena $0,400 < R < 0,418$. Jadi kontribusi *tahfidz Qur'an* dan motivasi belajar dalam mempengaruhi hasil belajar yaitu sebesar 17,5 % (R Square x 100), sedangkan 82,5 % lainnya dipengaruhi oleh faktor lain.

KESIMPULAN

Berikut merupakan simpulan penelitian yang mengacu pada hasil penelitian serta kajian yang telah dilakukan: Pertama, Bahwa *Tahfidzul Qur'an* secara persial berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar Bahasa Arab santriwati PondokPesantren Putri Wali Songo Ngabar Ponorogo dengan presentase sebesar 65,9%

sedangkan yang selebihnya yaitu sebesar 34,1% dipengaruhi oleh factor lain. Kedua, Bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar Bahasa Arab santriwati Pondok Pesantren Putri Wali Songo Ngabrar Ponorogo dengan presentase sebesar 18,9% sedangkan yang selebihnya yaitu sebesar 81,1 % dipengaruhi oleh factor yang lain yang tidak ada dalam pembahasan. Ketiga, Bahwa *tahfidzul Qur'an* dan motivasi belajar memiliki hubungan positif, dan signifikan secara bersama-sama berpengaruh terhadap hasil belajar Bahasa Arab santriwati Pondok Pesantren Putri Wali Songo Ngabrar Ponorogo dengan presentase sebesar 17,5%, sedangkan 82,5% lainnya dipengaruhi oleh factor-faktor lain. *Tahfidzul Qur'an* dan motivasi belajar keduanya sangat penting dan saling mempengaruhi dalam peningkatan hasil belajar Bahasa Arab. Penghafal al-Qur'an yang mempunyai motivasi tinggi dalam belajar akan sangat berpengaruh pada hasil belajarnya yaitu akan mendapatkan nilai Bahasa arab yang semakin meningkat pula.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainun, N. (2017) *Pengaruh Kebiasaan Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlaq Siswa kelas VII MTs Yayasan Pendidikan Pesantren Rahmat hampar Perak*, Skripsi UIN Sumatra Utara Medan
- Asrori, (2020) *Psikologi Pendidikan Pendekatan Pultidisipliner*, Banyumas: Pena Persada
- Budiono, (2005) *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Surabaya: Karya Agung
- Departemen Agama RI, (2006) *Qur'an Tajwid Dan Terjemahnya*, Jakarta : Maghfirah Pustaka
- Faiqoh, E. (2017) *Pengaruh Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Terhadap Peningkatan hasil Belajar dan Akhlak Mahasiswa di Ihfadz Universitas Trunojoyo Madura*, Tesis Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim
- Harmalis, (2019) *Motivasi Belajar dalam Perspektif Islam*, Indonesian Journal of Counseling & Development Vol. 01, No. 01, Juli 2019

- Ikhwan, A. (2004) *Integrasi Pendidikan Islam (Nilai-Nilai Islami dalam Pembelajaran), Ta'allum, Volume 02, Nomor 2, Nopember 2014: 179-194*
- Jaya, H. (2019) *Pengaruh Motivasi dan Hafalan al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas ix SMP Islam Terpadu Fitrah Insani Bandar Lampung Tahun 2018, Tesis Pascasarjana (PPS) Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*
- Kemendikbud, (2015) *Panduan Penilaian Untuk Sekolah Menengah Atas*
- Khon, A. M. (2011) *Praktikum Qira'at (Keaneanan Bacaan Alqur'an Qira'at Ashim dati Hafash) Jakarta: Sinar grafika offset*
- Khoiruddin, M. *Pengaruh Program Tahfidzul Qur'an dan Motivasi Belajar Terhadap Peningkatan hasil Akademik Mahasiswa : Studi Pada Mahasiswa PKD dan PKP Universitas Djuanda Bogor, jurnal pendidikan Islam Vol :07 No : 02*
- Kusnadi, E. (2008) *Metodelogi Penelitian, Jakarta: Ramayana Pres*
- Miladya, J., *Evaluasi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab, Konverensi Nasional Bahasa Arab I, ISBN: 978-979-495-813-1*
- Nurjan, S., (2016) *Psikologi Belajar, Ponorogo: Wade Group*
- Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Depdikbud. (1989). *Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.*
- Raswan, (Juni 2018) *Pengaruh Metode Pembelajaran Eklektik Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa, Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban Vol. 5 No. 1*
- Rudiansyah, F., (2018) *Pengaruh Pembelajaran Tahfizhul Qur'an dan Minat Menghafal al-Qur'an Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama islam (PAI) Peserta Didik Kelas iv-vi di SD IT al-Banna Natar Lampung Selatan, TESIS Lampung: UIN Raden Intan*
- Sa' dulloh, (2013) *9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an Gema Insani*
- Sandirman A.M., (2004) *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar, Jakarta: PT Remaja Rosdakarya*

- Siswanto, H., & Izza, D.L., "Hubungann Kemampuan Menghafal Al Qur'an Dan MOTIVASI BELAJAR Dengan Hasil Belajar Pai Siswa Madrasah Aliyah Al Fathimiyah Banjarwati Paciran Lamongan" 1, No. 1 (2018): 78-94.80
- Ulya, N. M., (April 2016) *Pengaruh Metode Pembelajaran dan Tipe Kepribadian Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab (Studi Eksperimen Pada MAN 1 Semarang)*, Nadwa | Jurnal Pendidikan Islam Vol. 10, Nomor 1.
- Sugiyono, (2016) *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Bandung: Alfabeta
- Suhana, C. (2004) *Konsep Strategi Pembelajaran*, Bandung: PT Refika Aditama
- Wahid, W. A. (2015) *Panduan Menghafal Al-Qur'an Super Kilat*, Yogyakarta: Diva Press
- Wojowasito, (2003) *Kamus Bahasa Indonesia* Bandung: Sinta Darma
- Yusron, M. (2017) "Implikasi Psikologis Bagi Penghafal Al-Qur'an", Medina-Te, Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang